سُوْرَةُ الْكَهْفِ

Suratul Kahfi

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

①	عِوَجًا	لَّهٗ	يَجْعَلْ	وَلَمْ	الْكِتٰبَ	عَبْدِهِ	عَلٰى	اَنْزَلَ	الَّذِيْٓ	لِلّٰهِ	اَلْحَمْدُ
	bengkok	bagi-	Dia men-	dan	Al-Kitab	hamba-	atas/	telah me-	Yang	bagi	segala
1		nya	jadikan	tidak	(Al-Qurān)	Nya	kepada	nurunkan		Alloh	puji

Alĥamdu lillāhil ladzī anzala `alā `abdihil kitāba walam yaj`al lahū `iwajā (1)

الَّذِيْنَ	الْمُؤْمِنِيْنَ	وَيُبَشِّرَ	لَّدُنْهُ	مِّنْ	شَدِيْدًا	بَأْسًا	لِّيُنْذِرَ	قَيِّمًا
orang-2	orang-2 yang	dan ia memberi	sisi-	dari	yang sangat	siksa-	untuk membe-	yang
yang	beriman	kabar gembira	Nya		keras	an	ri peringatan	lurus

Qayyimal liyundzira ba^{k}san syadīdam mil ladunhu wayubasy-syiral mu^{k}minīnal ladzīna

مَّاكِثِيْنَ	②	حَسَنًاۙ	اَجْرًا	لَهُمْ	اَنَّ	الصّٰلِحٰتِ	يَعْمَلُوْنَ
mereka		yang	pahala	bagi	bahwa-	kebajikan/	mereka menger-
kekal	2	baik		mereka	sanya	saleh	jakan/ beramal

ya`malūnash shāliĥāti anna lahum ajran ĥasanā (2)   Mākitsīna

④	وَلَدًاۖ	اللّٰهُ	اتَّخَذَ	قَالُوا	الَّذِيْنَ	وَّيُنْذِرَ	③	اَبَدًاۙ	فِيْهِ
	seorang	Alloh	meng-	mereka	orang-orang	dan ia membe-		selama-	di da-
4	anak		ambil	mengatakan	yang	ri peringatan	3	lamanya	lamnya

fīhi abadā (3)   Wayundziral ladzīna qālut takhadzal lāhu waladā (4)

مِنْ	تَخْرُجُ	كَلِمَةً	كَبُرَتْ	لِاٰبَاۤىِٕهِمْۗ	وَّلَا	عِلْمٍ	مِنْ	بِهٖ	لَهُمْ	مَا
dari	keluar	per-	alangkah	bagi bapak-2 / nenek	dan	penge-	dari	dengan-	bagi	tidak-
		kataan	besar /jelek	moyang mereka	tidak	tahuan		nya	mereka	lah

Mā lahum bihī min `ilmiw walā li-ābā-ihim kaburat kalimatan takhruju min

نَّفْسَكَ	بَاخِعٌ	فَلَعَلَّكَ	⑤	كَذِبًا	اِلَّا	يَّقُوْلُوْنَ	اِنْ	اَفْوَاهِهِمْۗ
diri-	me-	maka barang-		dusta	ke-	mereka	tidak-	mulut-2
mu	rusak	kali kamu	5		cuali	mengatakan	lah	mereka

afwāhihim iy yaqūlūna illā kadzibā (5)   Fala`allaka bākhi`un nafsaka

اِنَّا	⑥	اَسَفًا	الْحَدِيْثِ	بِهٰذَا	يُؤْمِنُوْا	لَّمْ	اِنْ	اٰثَارِهِمْ	عَلٰٓى
sungguh		penye-	ke-	dengan/	mereka	tidak	jika	sepeninggal/	atas
Kami	6	salan	terangan	kepada ini	beriman			bekas mereka	

`alā ātsārihim il lam yu^{k}minū bihādzal ĥadītsi asafā (6)   Innā

عَمَلًا	اَحْسَنُ	اَيُّهُمْ	لِنَبْلُوَهُمْ	لَّهَا	زِيْنَةً	الْاَرْضِ	عَلَى	مَا	جَعَلْنَا
per-	lebih	siapa di an-	Kami hendak	bagi-	per-	bumi	di	apa	Kami telah
buatannya	baik	tara mereka	menguji mereka	nya	hiasan		atas	yang	menjadikan

ja`alnā mā `alal ardhi zīnatal lahā linabluwahum ayyuhum aĥsanu `amalā

حَسِبْتَ	اَمْ	⑧	جُرُزًاۗ	صَعِيْدًا	عَلَيْهَا	مَا	لَجٰعِلُوْنَ	وَاِنَّا	⑦
kamu	atau-		yang tandus/	tanah	di	apa	telah	dan sesung-	
mengira	kah	8	gersang		atasnya	yang	menjadikan	guhnya Kami	7

(7)   Wa-innā lajā`ilūna mā `alaihā sha`īdan juruzā (8)   Am ĥasibta

⑨	عَجَبًا	اٰيٰتِنَا	مِنْ	كَانُوْا	وَالرَّقِيْمِ	الْكَهْفِ	اَصْحٰبَ	اَنَّ
	menga-	ayat-ayat	dari	adalah	dan batu	gua	peng-	bahwa-
9	gumkan	Kami		mereka	bertulis		huni	sanya

anna ash-ĥābal kahfi warraqīmi kānū min āyātinā `ajabā (9)

AL KAHFI
(Gua)
Surah ke-18
110 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Alloh yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Qurān) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalam Al-Qurān itu;
2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Alloh dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik (yakni surga),
3. mereka kekal di dalam surga itu selama-lamanya.
4. Dan Al-Qurān itu untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Alloh mengambil seorang anak".
5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya perkataan yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.
6. Maka (apakah) barangkali kamu akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan (Al-Qurān) ini.
7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di atas bumi sebagai perhiasan bagi bumi itu, agar Kami menguji mereka, siapakah di antara mereka yang lebih baik perbuatannya.
8. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atas bumi menjadi tanah rata lagi tandus.
9. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim (yakni batu bertulis) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang menakjubkan?

10. (Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".
11. Maka Kami tutup telinga (dan menidurkan) mereka beberapa tahun dalam gua itu,
12. Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lama mereka tinggal (dalam gua itu).
13. Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.
14. Dan Kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".
15. Kaum kami ini telah menjadikan tuhan-tuhan (untuk disembah) selain Dia. Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka)? Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh?
16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Alloh, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu.

إذ أوى الفتية إلى الكهف فقالوا ربنا آتنا من لدنك رحمة

rahmat | sisi-Mu | dari | berilah kami | Tuhan kami | maka mereka berkata | dalam gua | ke | pemuda-pemuda | mencari tempat berlindung | saat

Idz awal fityatu ilal kahfi faqālū rabbanā̄ ātinā mil ladunka raĥmataw

وهيئ لنا من أمرنا رشدا ١٠ فضربنا على آذانهم في

di dalam | telinga mereka | atas | maka Kami jadikan tutup | 10 | petunjuk yang lurus | urusan kami | dari/bagi | bagi kami | dan sediakanlah

wahayyi^{k} lanā min amrinā rasyadā (10) Fadharabnā `alā̄ ādzānihim fil

الكهف سنين عددا ١١ ثم بعثناهم لنعلم أي الحزبين

dua golongan | manakah | agar Kami ketahui | Kami bangunkan mereka | kemudian | 11 | berbilang | beberapa tahun | gua

kahfi sinīna `adadā (11) Tsumma ba`atsnāhum lina`lama ayyul ĥizbaini

أحصى لما لبثوا أمدا ١٢ نحن نقص عليك نبأهم بالحق

dengan sebenarnya | cerita mereka | atas kamu | kisahkan | Kami | 12 | panjang/lama | mereka berdiam | bagi apa yang | lebih tepat menghitung

aĥshā limā labitsū̄ amadā (12) Naĥnu naqush-shu `alaika naba-ahum bilĥaqq

إنهم فتية آمنوا بربهم وزدناهم هدى ١٣ وربطنا

dan Kami meneguhkan | 13 | petunjuk | dan Kami tambahkan mereka | dengan/kepada Tuhan mereka | mereka beriman | pemuda-pemuda | sungguh mereka

innahum fityatun āmanū birabbihim wazidnāhum hudā (13) Warabathnā

على قلوبهم إذ قاموا فقالوا ربنا رب السماوات والأرض

dan bumi | langit | Tuhan | Tuhan kami | maka mereka berkata | mereka berdiri | ketika | hati-2 mereka | atas

`alā qulūbihim idz qāmū faqālū rabbunā rabbus samāwāti wal-ardhi

لن ندعو من دونه إلها لقد قلنا إذا شططا ١٤ هؤلاء

mereka ini | 14 | jauh dari kebenaran | jika demikian | kami telah katakan | sesungguhnya | tuhan | selain Dia | dari | kami menyeru | tidak

lan nad`uwa min dūnihī̄ ilāhal laqad qulnā̄ idzan syathathā (14) Hā̄-ulā̄-i

قومنا اتخذوا من دونه آلهة لولا يأتون عليهم

atas mereka | mereka datang/kemukakan | mengapa tidak | tuhan-tuhan | selain Dia | dari | mereka mengambil | kaum kami

qaumunat takhadzū min dūnihī̄ ālihah laulā ya^{k}tūna `alaihim

بسلطان بين فمن أظلم ممن افترى على الله كذبا ١٥

15 | kedustaan | Alloh | atas/terhadap | mengada-adakan | daripada orang yang | lebih zalim | maka siapa | yang jelas | dengan alasan

bisulthānim bayyinin faman azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadzibā (15)

وإذ اعتزلتموهم وما يعبدون إلا الله فأووا إلى الكهف

gua | ke | maka berlindunglah | Alloh | selain | mereka sembah | dan apa yang | kalian meninggalkan mereka | dan apabila

Wa-idzi` tazaltumūhum wamā ya`budūna illal lāha fa^{k}wū ilal kahfi

ينشر لكم ربكم من رحمته ويهيئ لكم من أمركم مرفقا

suatu yang berguna | urusan kalian | dari | bagi kalian | dan Dia akan menyediakan | rahmat-Nya | dari | Tuhan kalian | bagi kalian | akan menyebarkan

yansyur lakum rabbukum mir raĥmatihī̄ wayuhayyi^{k} lakum min amrikum mirfaqā

١٦ ۞ وترى الشمس إذا طلعت تزاور عن كهفهم ذات

di sebelah | gua mereka | dari | miring/condong | ia terbit | ketika | matahari | dan kamu akan melihat | 16

(16) Watarasy syamsa idzā thala`at tazāwaru `an kahfihim dzātal

الْيَمِيْنِ وَاِذَا غَرَبَتْ تَّقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِيْ فَجْوَةٍ

الْيَمِيْنِ	وَاِذَا	غَرَبَتْ	تَّقْرِضُهُمْ	ذَاتَ	الشِّمَالِ	وَهُمْ	فِيْ	فَجْوَةٍ
kanan	dan ketika	ia terbenam	meninggalkan mereka	di sebelah	kiri	dan mereka	dalam	tempat luas

yamīni wa-idzā gharabat taqridhuhum dzātasy syimāli wahum fī fajwatim

مِّنْهُ ۗ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ ۗ مَنْ يَّهْدِ اللّٰهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ

مِّنْهُ ۗ	ذٰلِكَ	مِنْ	اٰيٰتِ	اللّٰهِ ۗ	مَنْ	يَّهْدِ	اللّٰهُ	فَهُوَ	الْمُهْتَدِ	وَمَنْ
darinya/ gua	demikian itu	dari	tanda-2 kebesaran	Alloh	barang siapa	memberi petunjuk	Alloh	maka dia	orang yang mendapat petunjuk	dan barang siapa

minh dzālika min āyātil lāh may yahdil lāhu fahuwal muhtad wamay

يُّضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهٗ وَلِيًّا مُّرْشِدًا ع ﴿١٧﴾ وَتَحْسَبُهُمْ اَيْقَاظًا

يُّضْلِلْ	فَلَنْ	تَجِدَ	لَهٗ	وَلِيًّا	مُّرْشِدًا	١٧	وَتَحْسَبُهُمْ	اَيْقَاظًا
Dia sesatkan	maka tidak akan	mendapatkan	baginya/ kepadanya	pemimpin	yang memberi petunjuk	17	dan kalian mengira mereka	bangun

yudhlil falan tajida lahū waliyyam mursyidā (17)   Wataĥsabuhum aiqāzhaw

وَّهُمْ رُقُوْدٌ ۖ وَّنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِيْنِ وَذَاتَ الشِّمَالِ ۖ وَكَلْبُهُمْ

وَّهُمْ	رُقُوْدٌ ۖ	وَّنُقَلِّبُهُمْ	ذَاتَ	الْيَمِيْنِ	وَذَاتَ	الشِّمَالِ ۖ	وَكَلْبُهُمْ
padahal mereka	tidur	dan Kami membolak-balik mereka	sebelah	kanan	dan sebelah	kiri	dan/ sedang anjing mereka

wahum ruqūd wanuqallibuhum dzātal yamīni wadzātasy syimāli wakalbuhum

بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيْدِ ۗ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ

بَاسِطٌ	ذِرَاعَيْهِ	بِالْوَصِيْدِ ۗ	لَوِ	اطَّلَعْتَ	عَلَيْهِمْ	لَوَلَّيْتَ	مِنْهُمْ
membentangkan	kedua lengannya	di halaman (di pintu gua)	jika	kalian melihat	atas mereka	tentu kalian berpaling	dari mereka

bāsithun dzirā`aihi bilwashīd lawith thala`ta `alaihim lawallaita minhum

فِرَارًا وَّلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعْبًا ﴿١٨﴾ وَكَذٰلِكَ بَعَثْنٰهُمْ

فِرَارًا	وَّلَمُلِئْتَ	مِنْهُمْ	رُعْبًا	١٨	وَكَذٰلِكَ	بَعَثْنٰهُمْ
melarikan diri	dan tentu kalian dipenuhi	dari/terhadap mereka	ketakutan	18	dan demikianlah	Kami bangunkan mereka

firāraw walamuli[k]ta minhum ru`bā (18)    Wakadzālika ba`atsnāhum

لِيَتَسَاۤءَلُوْا بَيْنَهُمْ ۗ قَالَ قَاۤىِٕلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۗ قَالُوْا لَبِثْنَا

لِيَتَسَاۤءَلُوْا	بَيْنَهُمْ ۗ	قَالَ	قَاۤىِٕلٌ	مِّنْهُمْ	كَمْ	لَبِثْتُمْ ۗ	قَالُوْا	لَبِثْنَا
agar mereka saling bertanya	di antara mereka	berkata	seorang yang berkata	di antara mereka	berapa (lama)	kalian berdiam	mereka berkata	kami berdiam

liyatasā̄-alū bainahum qāla qā̄-ilum minhum kam labitstum qālū labitsnā

يَوْمًا اَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۗ قَالُوْا رَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ ۗ فَابْعَثُوْٓا

يَوْمًا	اَوْ	بَعْضَ	يَوْمٍ ۗ	قَالُوْا	رَبُّكُمْ	اَعْلَمُ	بِمَا	لَبِثْتُمْ ۗ	فَابْعَثُوْٓا
sehari	atau	setengah	hari	mereka berkata	Tuhan kalian	lebih mengetahui	dengan apa yang	kalian berdiam	maka suruhlah

yauman au ba`dha yaum qālū rabbukum a`lamu bimā labitstum fab`atsū̄

اَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هٰذِهٖٓ اِلَى الْمَدِيْنَةِ فَلْيَنْظُرْ اَيُّهَآ اَزْكٰى

اَحَدَكُمْ	بِوَرِقِكُمْ	هٰذِهٖٓ	اِلَى	الْمَدِيْنَةِ	فَلْيَنْظُرْ	اَيُّهَآ	اَزْكٰى
salah seorang di antara kalian	dengan uang perak kalian	ini	ke	kota	maka lihatlah/ perhatikan	manakah	lebih suci /bersih

aĥadakum biwariqikum hādzihī̄ ilal madīnati falyanzhur ayyuhā̄ azkā

طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ

طَعَامًا	فَلْيَأْتِكُمْ	بِرِزْقٍ	مِّنْهُ	وَلْيَتَلَطَّفْ	وَلَا	يُشْعِرَنَّ
makanan	maka hendaklah dia bawa bagi kalian	dengan /sebagian rezeki	darinya	dan hendaklah dia bersikap lemah-lembut	dan janganlah	dia memberitahukan

tha`āman falya[k]tikum birizqim minhu walyatalath-thaf walā yusy`iranna

بِكُمْ اَحَدًا ﴿١٩﴾ اِنَّهُمْ اِنْ يَّظْهَرُوْا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوْكُمْ

بِكُمْ	اَحَدًا	١٩	اِنَّهُمْ	اِنْ	يَّظْهَرُوْا	عَلَيْكُمْ	يَرْجُمُوْكُمْ
dengan/ hal kalian	satu/seorang pun	19	sesungguhnya mereka	jika	mereka melihat/ mengetahui	atas kalian	mereka akan merajam kalian

bikum aĥadā (19)   Innahum iy yazh-harū `alaikum yarjumūkum

اَوْ يُعِيْدُوْكُمْ فِيْ مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوْٓا اِذًا اَبَدًا ﴿٢٠﴾

اَوْ	يُعِيْدُوْكُمْ	فِيْ	مِلَّتِهِمْ	وَلَنْ	تُفْلِحُوْٓا	اِذًا	اَبَدًا	٢٠
atau	mereka akan mengembalikan kalian	dalam	agama mereka	dan tidak akan	kalian beruntung	jika demikian	selamanya	20

au yu`īdūkum fī millatihim walan tufliĥū̄ idzan abadā (20)

17. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Alloh. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Alloh, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

18. Dan kamu mengira mereka itu bangun, padahal mereka tidur; Dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka, tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan diri dan tentulah kamu akan dipenuhi oleh ketakutan terhadap mereka.

19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)". Mereka menjawab: " Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya".

21. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Alloh itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikan sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atas (gua mereka)".
22. Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang, yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang, yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang ke delapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka.
23. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi,
24. kecuali (dengan menyebut): "insyā̃-al lāh (artinya: jika Alloh menghendaki)". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat dari kebenaran ini".
25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

وَكَذٰلِكَ اَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوْٓا اَنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّاَنَّ

dan bah- wasanya	benar	Alloh	janji	bahwa- sanya	agar mereka mengetahui	atas mereka	Kami per- lihatkan	dan de- mikianlah

Wakadzālika a`tsarnā `alaihim liya`lamū̃ anna wa`dal lāhi ĥaqquw wa-annas

السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيْهَا ۚ اِذْ يَتَنَازَعُوْنَ بَيْنَهُمْ اَمْرَهُمْ فَقَالُوا

maka mere- ka berkata	urusan mereka	di antara mereka	mereka berbantah	ketika	di da- lamnya	keraguan	tidak ada	kiamat

sā`ata lā raiba fīhā idz yatanāza`ūna bainahum amrahum faqālub

ابْنُوْا عَلَيْهِمْ بُنْيَانًا ۗ رَبُّهُمْ اَعْلَمُ بِهِمْ ۗ قَالَ الَّذِيْنَ غَلَبُوْا عَلٰٓى

atas	mereka me- ngalahkan	orang-2 yang	ber- kata	dengan mereka	lebih me- ngetahui	Tuhan mereka	bangunan	atas mereka	bangunlah/ didirikanlah

nū `alaihim bunyānā rabbuhum a`lamu bihim qālal ladzīna ghalabū `alā̃

اَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِمْ مَّسْجِدًا ﴿٢١﴾ سَيَقُوْلُوْنَ ثَلٰثَةٌ

tiga (orang)	mereka akan mengatakan	21	tempat beribadah	atas mereka	sungguh pasti ka- mi akan jadikan	urusan mereka

amrihim lanatta-khidzanna `alaihim masjidā (21) Sayaqūlūna tsalātsatur

رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًاۢ

ter- kaan	anjing mereka	ke enam mereka	lima (orang)	dan mereka mengatakan	anjing mereka	ke empat mereka

rābi`uhum kalbuhum wayaqūlūna khamsatun sādisuhum kalbuhum rajmām

بِالْغَيْبِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ سَبْعَةٌ وَّثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۗ قُلْ رَّبِّيْٓ اَعْلَمُ

lebih me- ngetahui	Tuhan- ku	kata- kanlah	anjing mereka	dan ke dela- pan mereka	tujuh (orang)	dan mereka mengatakan	dengan yang gaib

bilghaib wayaqūlūna sab`atuw wa-tsāminuhum kalbuhum qur rabbī̃ a`lamu

بِعِدَّتِهِمْ مَّا يَعْلَمُهُمْ اِلَّا قَلِيْلٌ ۗ فَلَا تُمَارِ فِيْهِمْ اِلَّا مِرَاۤءً ظَاهِرًا ۖ

lahir	perteng- karan	melain- kan	tentang mereka	kamu ber- tengkar	maka ja- nganlah	se- dikit	ke- cuali	kalian ketahui	apa yang	dengan jum- lah mereka

bi`iddatihim mā ya`lamuhum illā qalīl falā tumāri fīhim illā mirā̃-an zhāhiraw

وَّلَا تَسْتَفْتِ فِيْهِمْ مِّنْهُمْ اَحَدًا ﴿٢٢﴾ وَلَا تَقُوْلَنَّ لِشَا۟يْءٍ

kepada sesuatu	sekali-2 kalian mengatakan	dan jangan	22	satu/se- seorang	di antara mereka	tentang mereka	kamu menanyakan	dan jangan

walā tastafti fīhim minhum aĥadā (22) Walā taqūlanna lisyai-in

اِنِّيْ فَاعِلٌ ذٰلِكَ غَدًا ۙ ﴿٢٣﴾ اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ اللّٰهُ ۖ وَاذْكُرْ رَّبَّكَ

Tuhan kamu	dan ingatlah	Alloh	menghen- daki	jika	mela- inkan	23	besok pagi	demikian/ itu	akan me- ngerjakan	sungguh aku

innī fā`ilun dzālika ghadā (23) Illā̃ ay yasyā̃-al lāh wadzkur rabbaka

اِذَا نَسِيْتَ وَقُلْ عَسٰٓى اَنْ يَّهْدِيَنِ رَبِّيْ لِاَقْرَبَ مِنْ هٰذَا رَشَدًا

petunjuk/ kebenaran	ini	dari- pada	untuk yang lebih dekat	Tuhan- ku	akan me- nunjuki aku	bah- wa	mudah- mudahan	dan ka- takanlah	kamu lupa	jika

idzā nasīta waqul `asā̃ ay yahdiyani rabbī li-aqraba min hādzā rasyadā

﴿٢٤﴾ وَلَبِثُوْا فِيْ كَهْفِهِمْ ثَلٰثَ مِائَةٍ سِنِيْنَ وَازْدَادُوْا تِسْعًا

sembilan (tahun)	dan mereka menambahkan	tahun	ratus	tiga	gua mereka	da- lam	dan mereka berdiam	24

(24) Walabitsū fī kahfihim tsalātsa mi-atin sinīna wazdādū tis`ā

٢٥ قُلِ اللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوْاۚ لَهٗ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ

dan bumi | langit | kegaiban | bagi-Nya | mereka berdiam | dengan apa yang | lebih mengetahui | Alloh | katakanlah | 25

(25) Qulil lāhu a`lamu bimā labitsū lahū ghaibus samāwāti wal-ardh

اَبْصِرْ بِهٖ وَاَسْمِعْۗ مَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّلِيٍّۖ وَّلَا يُشْرِكُ

Dia bersekutu | dan tidak | seorang pelindung | dari | selain Dia | dari | bagi mereka | tidak ada | dan alangkah tajam pendengaran | dengan-Nya | alangkah tajam penglihatan

abshir bihī wa-asmi` mā lahum min dūnihī miw waliyyiw walā yusyriku

فِيْ حُكْمِهٖٓ اَحَدًا ٢٦ وَاتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ

Kitab | dari | kepadamu | diwahyukan | apa yang | dan bacakanlah | 26 | seseorang | hukuman/ keputusan-Nya | dalam

fī ĥukmihī̂ aĥadā (26) Watlu mā̂ ūĥiya ilaika min kitābi

رَبِّكَۗ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمٰتِهٖۗ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُوْنِهٖ مُلْتَحَدًا ٢٧

27 | tempat berlindung | selain-Nya | dari | kamu mendapatkan | dan tidak | bagi kalimat-kalimat-Nya | yang dapat mengubah | tidak ada | Tuhan kamu

rabbika lā mubaddila likalimātihī walan tajida min dūnihī multaĥadā (27)

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَدٰوةِ وَالْعَشِيِّ

dan petang | pada waktu pagi | Tuhan mereka | mereka menyeru | orang-2 yang | bersama | dirimu | dan sabarkanlah

Washbir nafsaka ma`al ladzīna yad`ūna rabbahum bilghadāti wal`asyiyyi

يُرِيْدُوْنَ وَجْهَهٗ وَلَا تَعْدُ عَيْنٰكَ عَنْهُمْۚ تُرِيْدُ زِيْنَةَ الْحَيٰوةِ

kehidupan | perhiasan | kamu kehendaki | dari mereka | kedua matamu | kamu melewati batas | dan jangan | keridaan-Nya | mereka inginkan

yurīdūna wajhah walā ta`du `aināka `anhum turīdu zīnatal ĥayātid

الدُّنْيَاۚ وَلَا تُطِعْ مَنْ اَغْفَلْنَا قَلْبَهٗ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوٰىهُ وَكَانَ

dan adalah | hawa nafsunya | dan dia mengikuti | mengingat Kami | dari | hatinya | Kami telah lalaikan | orang yang | kamu taat | dan jangan | dunia

dunyā walā tuthi` man aghfalnā qalbahū `an dzikrinā wattaba`a hawāhu wakāna

اَمْرُهٗ فُرُطًا ٢٨ وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكُمْۗ فَمَنْ شَاۤءَ فَلْيُؤْمِنْ وَّمَنْ

dan barang siapa | maka ia beriman | menghendaki (beriman) | dan barang siapa | Tuhan kalian | dari | kebenaran | dan katakanlah | 28 | melewati batas | urusannya

amruhū furuthā (28) Waqulil ĥaqqu mir rabbikum faman syā̂-a falyu[k]miw waman

شَاۤءَ فَلْيَكْفُرْۚ اِنَّآ اَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ نَارًاۙ اَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَاۗ

asapnya/ gejolaknya | mereka | meliputi | neraka | bagi orang-2 yang zalim | Kami telah menyediakan | sesungguhnya Kami | maka ia kafir | menghendaki (kafir)

syā̂-a falyakfur innā̂ a`tadnā lizh-zhālimīna nāran aĥātha bihim surādiquhā

وَاِنْ يَّسْتَغِيْثُوْا يُغَاثُوْا بِمَاۤءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوْهَۗ بِئْسَ

paling jelek | wajah-wajah | menghanguskan | seperti logam yang mendidih | dengan air | mereka minum | mereka meminta minum | dan jika

wa-iy yastaghītsū yughātsū bimā̂-in kalmuhli yasywil wujūh bi[k]sasy

الشَّرَابُۗ وَسَاۤءَتْ مُرْتَفَقًا ٢٩ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا

dan mereka mengerjakan/beramal | (mereka) beriman | orang-2 yang | sesungguhnya | 29 | tempat istirahat | dan paling buruk | minuman

syarābu wasā̂-at murtafaqā (29) Innal ladzīna āmanū wa`amilush

26. Katakanlah: "Alloh lebih mengetahui berapa lama mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nya-lah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindungpun bagi mereka selain dari pada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan".

27. Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Qurān). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari-Nya.

28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

29. Dan katakanlah: "Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barang siapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolak neraka itu mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan (neraka itu) tempat istirahat yang paling jelek.

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang lebih baik amalnya.
31. Mereka itulah yang memperoleh surga `Adn, mengalir di bawahnya sungai-sungai; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas, dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah sebaik-baik pahala dan tempat istirahat yang indah;
32. ۞ Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, yang seorang (yang kafir), Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang.
33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buah, dan kebun itu tiada kurang berbuah sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,
34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang beriman) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat"
35. Dan dia memasuki kebunnya, sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: " aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,
36. dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada kebun-kebun itu".
37. Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?

الصّٰلِحٰتِ اِنَّا لَا نُضِيْعُ اَجْرَ مَنْ اَحْسَنَ عَمَلًا ۚ (٣٠) اُولٰۤىِٕكَ

mereka		amal	lebih	orang	pahala	Kami menyia-	ti-	sungguh	kebajikan/
itu	30	(nya)	baik	yang		nyiakan	dak	Kami	saleh

shālîĥāti innā lā nudhī`u ajra man aĥsana `amalā (30) Ulā-ika

لَهُمْ جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمُ الْاَنْهٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيْهَا مِنْ اَسَاوِرَ

gelang-2	dari	di da-	mereka di be-	sungai-	bawah-	dari	mengalir	`Adn	surga	bagi
		lamnya	ri perhiasan	sungai	nya					mereka

lahum jannātu `adnin tajrī min taĥtihimul anhāru yuĥallauna fīhā min asāwira

مِنْ ذَهَبٍ وَّيَلْبَسُوْنَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّنْ سُنْدُسٍ وَّاِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِـِٕيْنَ

mereka	dan sutera	sutera	dari	yang	pakaian	dan mereka	emas	dari
duduk	tebal	halus		hijau		memakai		

min dzahabiw wayalbasūna tsiyāban khudhram min sundusiw wa-istabraqim muttaki-īna

فِيْهَا عَلَى الْاَرَاۤىِٕكِ ۗ نِعْمَ الثَّوَابُ ۗ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ۚ (٣١) ۞ وَاضْرِبْ

dan		tempat	dan ba-	pahala	sebaik-	kursi panjang	di	di da-
buatlah	31	istirahat	gus / indah		baik	yang indah	atas	lamnya

fīhā `alal arā-ik ni`mats tsawābu waĥasunat murtafaqā (31) Wadhrib

لَهُمْ مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِاَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ اَعْنَابٍ وَّحَفَفْنٰهُمَا

dan Kami keli-	anggur	dari	dua	bagi seorang di	Kami	dua orang	perum-	bagi
ling keduanya			kebun	antara keduanya	jadikan	laki-laki	pamaan	mereka

lahum matsalar rajulaini ja`alnā li-aĥadihimā jannataini min a`nābiw waĥafafnāhumā

بِنَخْلٍ وَّجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ۗ (٣٢) كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ اٰتَتْ اُكُلَهَا وَلَمْ

dan	makanan-	menda-	(kedua)	itu		tanaman/	di antara	dan Kami	dengan po-
tidak	nya/ buahnya	tangkan	kebun	kedua	32	ladang	keduanya	jadikan	hon kurma

binakhliw waja`alnā bainahumā zar`ā (32) Kiltal jannataini ātat ukulahā walam

تَظْلِمْ مِّنْهُ شَيْـًٔا ۙ وَّفَجَّرْنَا خِلٰلَهُمَا نَهَرًا ۙ (٣٣) وَّكَانَ لَهٗ ثَمَرٌ ۚ فَقَالَ

maka dia	buah-	bagi-	dan ada-		sungai	sela-sela	dan Kami	sesuatu/	darinya	berkurang
berkata	buahan	nya	lah dia	33		keduanya	pancarkan	sedikit pun		

tazhlim minhu syai-ā wafajjarnā khilālahumā naharā (33) Wakāna lahū tsamarun faqāla

لِصَاحِبِهٖ وَهُوَ يُحَاوِرُهٗٓ اَنَا۠ اَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَّاَعَزُّ نَفَرًا (٣٤)

	golongan/	dan lebih	harta	dari	lebih	aku	bercakap-2	dan	kepada
34	pengikut	gagah		kamu	banyak		dengannya	dia	kawannya

lishâĥibihī wahuwa yuĥāwiruhū ana aktsaru minka mālaw wa-a`azzu nafarā (34)

وَدَخَلَ جَنَّتَهٗ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهٖ ۚ قَالَ مَآ اَظُنُّ اَنْ تَبِيْدَ هٰذِهٖٓ

ini	(tidak) akan	bah-	aku	ti-	dia	kepada diri-	zalim	dan	kebun-	dan dia
(kebun)	binasa	wa	mengira	dak	berkata	nya sendiri		dia	nya	memasuki

Wadakhala jannatahū wahuwa zhālimul linafsihī qāla mā azhunnu an tabīda hādzihī

اَبَدًا ۙ (٣٥) وَّمَآ اَظُنُّ السَّاعَةَ قَاۤىِٕمَةً وَّلَىِٕنْ رُّدِدْتُّ اِلٰى رَبِّيْ

Tuhan-	kepa-	aku dikem-	dan	akan	hari	aku	dan		selama-
ku	da	balikan	jika	datang	kiamat	mengira	tidak	35	lamanya

abadā (35) Wamā azhunnus sā`ata qā-imataw wala-ir rudittu ilā rabbī

لَاَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنْقَلَبًا (٣٦) قَالَ لَهٗ صَاحِبُهٗ وَهُوَ يُحَاوِرُهٗٓ

bercakap-2	dan	kawan-	kepa-	ber-		tempat	daripa-	lebih	pasti aku akan
dengannya	dia	nya	danya	kata	36	kembali	danya	baik	mendapat

la-ajidanna khairam minhā munqalabā (36) Qāla lahū shâĥibuhū wahuwa yuĥāwiruhū

اَكَفَرْتَ بِالَّذِيْ خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوّٰىكَ رَجُلًا ۗ

seorang	Dia sempur-	kemu-	setetes	dari	kemu-	tanah	dari	telah mencip-	dengan	apakah ka-
laki-laki	nakan kamu	dian	air		dian			takan kamu	yang	mu ingkar

akafarta billadzī khalaqaka min turābin tsumma min nuthfatin tsumma sawwāka rajulā

﴿٣٧﴾ لَّٰكِنَّا۠ هُوَ ٱللَّهُ رَبِّي وَلَآ أُشۡرِكُ بِرَبِّيٓ أَحَدٗا ﴿٣٨﴾ وَلَوۡلَآ إِذۡ

keti- dan menga- seorang dengan aku per- dan Tuhan- Alloh Dia tetapi
ka pa tidak 38 pun Tuhanku sekutukan tidak ku aku (percaya) 37

(37) Lākinna huwal lāhu rabbī walā̃ usyriku birabbī̃ aĥadā (38) Walaulā̃ idz

دَخَلۡتَ جَنَّتَكَ قُلۡتَ مَا شَآءَ ٱللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِٱللَّهِۚ إِن تَرَنِ أَنَا۠

aku kalian jika dengan melain- keku- tidak Alloh meng- apa kamu me- kebun kamu
melihatku Alloh kan atan ada hendaki yang ngatakan kamu memasuki

dakhalta jannataka qulta mā syā̃-al lāhu lā quwwata illā billāh in tarani ana

أَقَلَّ مِنكَ مَالٗا وَوَلَدٗاۚ ﴿٣٩﴾ فَعَسَىٰ رَبِّيٓ أَن يُؤۡتِيَنِ خَيۡرٗا مِّن

akan
dari lebih memberikan bahwa Tuhan- maka mudah- dan harta daripada lebih
baik kepadaku ku mudahan 39 anak-anak kamu sedikit

aqalla minka mālaw wawaladā (39) Fa`asā rabbī̃ ay yuktiyani khairam min

جَنَّتِكَ وَيُرۡسِلَ عَلَيۡهَا حُسۡبَانٗا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ فَتُصۡبِحَ صَعِيدٗا

tanah maka langit dari petir atas- dan Dia akan kebun
jadilah ia nya mengirimkan kamu

jannatika wayursila `alaihā ĥusbānam minas samā̃-i fatushbiĥa sha`īdan

زَلَقًا ﴿٤٠﴾ أَوۡ يُصۡبِحَ مَآؤُهَا غَوۡرٗا فَلَن تَسۡتَطِيعَ لَهُۥ طَلَبٗا ﴿٤١﴾

menca- bagi- kalian da- maka surut airnya menjadi atau yang
41 rinya nya (air) pat/ kuasa tidak akan 40 licin

zalaqā (40) Au yushbiĥa mā̃-uhā ghauran falan tastathī`a lahū thalabā (41)

وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِۦ فَأَصۡبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيۡهِ عَلَىٰ مَآ أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ

roboh dan pada- dia belan- apa atas dua tapak mem- maka ja- dengan buahnya dan
ia nya jakan yang tangannya bolak-balik dilah dia (kekayaannya) diliputi

Wa-uĥītha bitsamarihī fa-ashbaĥa yuqallibu kaffaihi `alā mā̃ anfaqa fīhā wahiya khāwiyatun

عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ يَٰلَيۡتَنِي لَمۡ أُشۡرِكۡ بِرَبِّيٓ أَحَدٗا ﴿٤٢﴾ وَلَمۡ تَكُن لَّهُۥ

bagi- ada dan sese- dengan aku perse- ti- aduhai dan dia atapnya/ para- atas
nya tidak 42 orang Tuhanku kutukan dak kiranya aku berkata paranya

`alā `urūsyihā wayaqūlu yālaitanī lam usyrik birabbī̃ aĥadā (42) Walam takul lahū

فِئَةٞ يَنصُرُونَهُۥ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ﴿٤٣﴾ هُنَالِكَ ٱلۡوَلَٰيَةُ

perto- di perto- ada dan Alloh selain dari mereka me- sego-
longan sana 43 longan tidak nolongnya longan

fi-atuy yanshurūnahū min dūnil lāhi wamā kāna muntashirā (43) Hunālikal walāyatu

لِلَّهِ ٱلۡحَقِّۚ هُوَ خَيۡرٞ ثَوَابٗا وَخَيۡرٌ عُقۡبٗا ﴿٤٤﴾ وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّثَلَ ٱلۡحَيَوٰةِ

kehidup- perum- bagi dan balas- dan se- pahala sebaik- Dia yang bagi
an pamaan mereka buatlah 44 an baik-baik baik Mahabenar Alloh

lillāhil ĥaqq huwa khairun tsawābaw wakhairun `uqbā (44) Wadhrib lahum matsalal ĥayātid

ٱلدُّنۡيَا كَمَآءٍ أَنزَلۡنَٰهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخۡتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلۡأَرۡضِ

bumi tumbuh- dengan- maka bercam- langit dari Kami tu- seperti air dunia
tumbuhan nya pur (jadi subur) runkannya (hujan)

dunyā kamā̃-in anzalnāhu minas samā̃-i fakhtalatha bihī nabātul ardhi

فَأَصۡبَحَ هَشِيمٗا تَذۡرُوهُ ٱلرِّيَٰحُۗ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ مُّقۡتَدِرًا ﴿٤٥﴾

ber- se- se- atas Alloh dan angin menerbang- kering maka/lalu
45 kuasa suatu gala adalah kannya ia menjadi

fa-ashbaĥa hasyīman tadzrūhur riyāĥ wakānal lāhu `alā kulli syai-im muqtadirā (45)

ٱلۡمَالُ وَٱلۡبَنُونَ زِينَةُ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَاۖ وَٱلۡبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ

kebajikan dan yang dunia kehidup- per- dan anak- harta
(amal saleh) tetap /kekal an hiasan anak

Almālu walbanūna zīnatul ĥayātid dunyā walbāqiyātush shāliĥātu

38. Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Alloh, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku.

39. Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu, "mā syā̃-al lāhu, lā quwwata illā billāh (artinya: sungguh atas kehendak Alloh semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Alloh). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

40. maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari pada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (yakni petir) dari langit kepada kebunmu; hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;

41. atau air sungai di celah-celah kedua kebun itu menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukan air sungai di celah-celah kedua kebun itu lagi".

42. Dan harta kekayaannya dibinasakan; lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-para pohon anggur itu dan dia berkata: "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku".

43. Dan tidak ada bagi dia dari segolongan (mereka) pun yang akan menolongnya selain Alloh; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.

44. Di sana pertolongan itu hanya dari Alloh Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.

45. Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karena hujan itu tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan angin. Dan adalah Alloh, Maha Kuasa atas segala sesuatu.

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi yang tetap kekal adalah pahala amal saleh yang baik di sisi Tuhanmu, serta pahala amal saleh itu lebih baik untuk menjadi harapan.

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung, dan kamu akan dapat melihat bumi itu rata, dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka.
48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sungguh kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (memenuhi) perjanjian.
49. Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang berdosa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalam kitab itu, dan mereka berkata: "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan (dosa) yang kecil dan tidak (pula dosa) yang besar, melainkan kitab itu mencatat semua dosa; dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang juapun".
50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. dia (Iblis) adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain dari-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Alloh) bagi orang-orang yang zalim.
51. ۞ Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucu keturunannya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan Aku tidak mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.
52. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: "Serulah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka, dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (yakni neraka).

خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَّخَيْرٌ اَمَلًا ﴿٤٦﴾ وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى

dan kamu akan melihat | gunung-gunung | Kami jalankan | dan pada hari | 46 | harapan | dan lebih baik | pahala | Tuhan kamu | di sisi | lebih baik

khairun `inda rabbika tsawābaw wakhairun amalā (46) Wayauma nusayyirul jibāla wataral

الْاَرْضَ بَارِزَةًۙ وَّحَشَرْنٰهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ اَحَدًاۚ ﴿٤٧﴾ وَعُرِضُوْا

dan mereka dipalingkan | 47 | seseorang | di antara mereka | Kami tinggalkan | maka tidak | dan Kami kumpulkan mereka | rata | bumi

ardha bārizataw waĥasyarnāhum falam nughādir minhum aĥadā (47) Wa`uridhū

عَلٰى رَبِّكَ صَفًّاۗ لَقَدْ جِئْتُمُوْنَا كَمَا خَلَقْنٰكُمْ اَوَّلَ مَرَّةٍۢ ۖ بَلْ زَعَمْتُمْ

kalian menyangka | bahkan | kali | pertama | Kami menciptakan kalian | sebagaimana | kamu datang kepada Kami | sungguh | berbaris | Tuhan kamu | atas/kepada

`alā rabbika shaffal laqad ji$^{k}$tumūnā kamā khalaqnākum awwala marrah bal za`amtum

اَلَّنْ نَّجْعَلَ لَكُمْ مَّوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوُضِعَ الْكِتٰبُ فَتَرَى الْمُجْرِمِيْنَ

orang-orang yang berdosa | lalu kalian melihat | kitab | dan diletakkan | 48 | perjanjian | bagi kalian | Kami menjadikan | bahwa tidak akan

allan naj`ala lakum mau`idā (48) Wawudhi`al kitābu fataral mujrimīna

مُشْفِقِيْنَ مِمَّا فِيْهِ وَيَقُوْلُوْنَ يٰوَيْلَتَنَا مَالِ هٰذَا الْكِتٰبِ

kitab | ini | apakah | aduhai celaka kami | dan mereka mengatakan | di dalamnya | dari apa yang | mereka ketakutan

musyfiqīna mimmā fīhi wayaqūlūna yāwailatanā māli hādzal kitābi

لَا يُغَادِرُ صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً اِلَّآ اَحْصٰىهَاۚ وَوَجَدُوْا مَا عَمِلُوْا

mereka kerjakan | apa yang | dan mereka mendapatkan | menghitungnya | melainkan | yang besar | dan tidak | yang kecil | meninggalkan | tidak

lā yughādiru shaghīrataw walā kabīratan illā aĥshāhā wawajadū mā `amilū

حَاضِرًاۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ اَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اسْجُدُوْا

sujudlah kalian | kepada para malaikat | Kami berfirman | dan tatkala | 49 | seseorang | Tuhan kamu | menzalimi | dan tidak | ada

ĥādhirā walā yazhlimu rabbuka aĥadā (49) Wa-idz qulnā lilmalā-ikatis judū

لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَۗ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ اَمْرِ رَبِّهٖۗ

Tuhan-Nya | perintah | dari | maka dia mendurhakai | jin | dari | adalah dia | Iblis | kecuali | maka mereka sujud | kepada Adam

li-ādama fasajadū illā iblīsa kāna minal jinni fafasaqa an amri rabbih

اَفَتَتَّخِذُوْنَهٗ وَذُرِّيَّتَهٗٓ اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِيْ وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّۗ

musuh | bagi kalian | sedang mereka | selain-Ku | dari | pemimpin | dan keturunannya | maka patutkah kalian mengambil dia

afatattakhidzūnahū wadzurriyyatahū auliyā-a min dūnī wahum lakum `aduww

بِئْسَ لِلظّٰلِمِيْنَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾ ۞ مَآ اَشْهَدْتُّهُمْ خَلْقَ السَّمٰوٰتِ

langit | penciptaan | Aku mempersaksikan mereka | tidak | 50 | pengganti | bagi orang-2 yang zalim | sangat buruk

bi^{k}sa lizh-zhālimīna badalā (50) Mā asyhattuhum khalqas samāwāti

وَالْاَرْضِ وَلَا خَلْقَ اَنْفُسِهِمْۖ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّيْنَ عَضُدًا

pembantu/penolong | orang-2 yang menyesatkan | mengambil | Aku | dan tidak | diri mereka sendiri | penciptaan | dan tidak | dan bumi

wal-ardhi walā khalqa anfusihim wamā kuntu muttakhidzal mudhillīna `adhudā

﴿٥١﴾ وَيَوْمَ يَقُوْلُ نَادُوْا شُرَكَاۤءِيَ الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ

maka mereka menyerunya | kalian sangka/katakan | orang-2 yang | sekutu-sekutu-Ku | serulah oleh kalian | Dia berfirman | dan pada hari | 51

(51) Wayauma yaqūlu nādū syurakā-iyal ladzīna za`amtum fada`auhum

فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا ﴿٥٢﴾ وَرَأَ الْمُجْرِمُونَ

orang-orang yang berdosa | dan melihat | 52 | tempat kebinasaan | antara mereka | dan Kami jadikan | kepada mereka | mereka (sekutu-sekutu) menjawab | maka tidak

falam yastajībū lahum waja`alnā bainahum maubiqā (52) Wara-al mujrimūnan

النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ﴿٥٣﴾

53 | tempat berpaling | darinya | mereka mendapatkan | dan tidak | jatuh ke dalamnya | bahwasanya mereka | maka mereka menyangka | neraka

nāra fazhannū annahum muwāqi`ūhā walam yajidū `anhā mashrifā (53)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۚ وَكَانَ

dan adalah | perumpamaan | tiap/ bermacam-2 | dari | bagi /kepada manusia | Al-Qurān | dalam ini | di | Kami telah menjelaskan | dan sungguh

Walaqad sharrafnā fī hādzal qur-āni linnāsi min kulli matsal wakānal

الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٤﴾ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا

(mereka) beriman | untuk | manusia | mencegah | dan tidak | 54 | bantahan | sesuatu (makhluk) | paling banyak | manusia

insānu aktsara syai-in jadalā (54) Wamā mana`an nāsa ay yu^{k}minū

إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةُ

hukum (Alloh) | akan datang pada mereka | bahwa | kecuali | kepada Tuhan mereka | dan mereka mohon ampun | petunjuk | datang kepada mereka | ketika

idz jā-ahumul hudā wayastaghfirū rabbahum ilā an ta^{k}tiyahum sunnatul

الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ﴿٥٥﴾ وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ

para rasul | Kami mengutus | dan tidak | 55 | dengan nyata | azab | datang pada mereka | atau | (bagi) umat-2 terdahulu

awwalīna au ya^{k}tiyahumul `adzābu qubulā (55) Wamā nursilul mursalīna

إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ ۚ وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ

dengan yang batil | (mereka) kafir | orang-2 yang | dan membantah | dan pemberi peringatan | pembawa kabar gembira | kecuali

illā mubasy-syirīna wamundzirīn wayujādilul ladzīna kafaru bilbāthili

لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ ۖ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أُنْذِرُوا هُزُوًا ﴿٥٦﴾ وَمَنْ

dan siapakah | 56 | (sbg) olok-olokkan | mereka diberi peringatan | dan apa | ayat-ayat-Ku | dan mereka mengambil | hak /kebenaran | dengannya | agar mereka melenyapkan

liyud-ĥidhū bihil ĥaqq wattakhadzū āyātī wamā undzirū huzuwā (56) Waman

أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ ۚ

tangannya | telah dikerjakan | apa yang | dan dia melupakan | darinya | lalu dia berpaling | Tuhannya | dengan ayat-ayat | diperingatkan | daripada orang yang | lebih zalim

azhlamu mimman dzukkira bi-āyāti rabbihī fa-a`radha `anhā wanasiya mā qaddamat yadāh

إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا ۖ

sumbat | telinga mereka | dan dalam | mereka(tidak)akan memahaminya | bahwa | tutup | hati mereka | atas | Kami jadikan | sungguh Kami

innā ja`alnā `alā qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wafī ādzānihim waqrā

وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا ﴿٥٧﴾ وَرَبُّكَ

dan Tuhan kamu | 57 | selamalamanya | jika demikian | mereka mendapat petunjuk | maka tidak akan | petunjuk | kepada | kamu menyeru mereka | dan jika

wa-in tad`uhum ilal hudā falay yahtadū idzan abadā (57) Warabbukal

الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ ۖ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ لَهُمُ

kepada mereka | tentu Dia menyegerakan | mereka perbuat | dengan apa yang | Dia menyiksa mereka | jika | rahmat | mempunyai | Maha Pengampun

ghafūru dzur raĥmah lau yu-ākhidzuhum bimā kasabū la`ajjala lahumul

53. Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini bahwa mereka akan jatuh ke dalam neraka itu dan mereka tidak menemukan tempat berpaling dari neraka itu.

54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.

55. Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan mereka mohon ampun kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datang hukum (Alloh yang telah berlalu pada) umat-umat yang dahulu atau datang azab yang nyata kepada mereka.

56. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan kebenaran, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya lalu dia berpaling dari peringatan itu dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahami ayat-ayat Kami, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

58. Dan Tuhanmulah yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung dari azab itu selain dari Alloh.

59. Dan (penduduk) negeri telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.
60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya: " aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".
61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.
62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".
63. pembantunya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakan ikan itu kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".
64. Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.
65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.
66. Musa berkata kepada Khidr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"
67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.

الْعَذَابَ ۚ بَلْ لَّهُمْ مَّوْعِدٌ لَّنْ يَّجِدُوْا مِنْ دُوْنِهٖ مَوْىِٕلًا ﴿٥٨﴾

tempat ber- selain -Nya dari mereka tidak perjanjian/ wak- bagi bahkan/ siksa-
58 lindung menemukan akan tu tertentu mereka tetapi an

\`adzāb bal lahum mau\`idul lay yajidū min dūnihī mau-ilā (58)

وَتِلْكَ الْقُرٰٓى اَهْلَكْنٰهُمْ لَمَّا ظَلَمُوْا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ

bagi kebina- dan Kami te- mereka ber- karena Kami telah membi- negeri dan
saan mereka lah jadikan buat zalim apa nasakan mereka itu

Watilkal qurā ahlaknāhum lammā zhalamū waja\`alnā limahlikihim

مَّوْعِدًا ۧ ﴿٥٩﴾ وَاِذْ قَالَ مُوْسٰى لِفَتٰىهُ لَآ اَبْرَحُ حَتّٰٓى

sehingga aku ber- tidak kepada Musa ber- dan perjanjian/
henti pembantunya kata tatkala 59 waktu tertentu

mau\`idā (59) Wa-idz qāla mūsā lifatāhu lā abraĥu ĥattā

اَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ اَوْ اَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا بَلَغَا

keduanya maka masa yang aku berlalu/ atau dua pertemuan aku
sampai tatkala 60 panjang berjalan lautan sampai

ablugha majma\`al baĥraini au amdhiya ĥuqubā (60) Falammā balaghā

مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوْتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيْلَهٗ فِى الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾

dengan lautan di jalan- maka /lalu ia ikan kedua- antara perte-
61 lompat nya (ikan) mengambil mereka nya lupa keduanya muan

majma\`a bainihimā nasiyā ĥūtahumā fattakhadza sabīlahū fil baĥri sarabā (61)

فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتٰىهُ اٰتِنَا غَدَاۤءَنَاۖ لَقَدْ لَقِيْنَا مِنْ سَفَرِنَا

perjalan- dari kita me- sesung- makanan datangkan kepada pem- ia(Musa) keduanya maka
an kita nemukan guhnya kita kepada kita bantunya berkata melewati tatkala

Falammā jāwazā qāla lifatāhu ātinā ghadā-anā laqad laqīnā min safarinā

هٰذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾ قَالَ اَرَاَيْتَ اِذْ اَوَيْنَآ اِلَى الصَّخْرَةِ فَاِنِّيْ نَسِيْتُ

telah maka sung- batu ke kita ber- tat- terangkan (pembantu- keletihan ini
lupa guh aku lindung kala padaku nya) berkata 62

hādzā nashabā (62) Qāla ara-aita idz awainā ilash shakhrati fa-innī nasītul

الْحُوْتَۖ وَمَآ اَنْسٰىنِيْهُ اِلَّا الشَّيْطٰنُ اَنْ اَذْكُرَهٗ ۚ وَاتَّخَذَ سَبِيْلَهٗ

jalan- dan (ikan itu) aku meng- untuk setan ke- aku melu- dan ikan
nya mengambil ingatnya cuali pakannya tidak

ĥūta wamā ansānīhu illasy syaithānu an adzkurah wattakhadza sabīlahū

فِى الْبَحْرِ عَجَبًا ﴿٦٣﴾ قَالَ ذٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۖ فَارْتَدَّا عَلٰٓى اٰثَارِهِمَا

bekas ke- atas maka kedua- (kita) kita apa demi- ia (Musa) aneh lautan di
duanya nya kembali cari yang kian/ itu berkata 63

fil baĥri \`ajabā (63) Qāla dzālika mā kunnā nabghi fartaddā \`alā ātsārihimā

قَصَصًا ۙ ﴿٦٤﴾ فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَآ اٰتَيْنٰهُ رَحْمَةً مِّنْ

dari rahmat Kami telah hamba-2 dari seorang maka keduanya mencari/ meng-
berikannya Kami hamba mendapatkan 64 ikuti jejak

qashashā (64) Fawajadā \`abdam min \`ibādinā ātaināhu raĥmatam min

عِنْدِنَا وَعَلَّمْنٰهُ مِنْ لَّدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾ قَالَ لَهٗ مُوْسٰى هَلْ اَتَّبِعُكَ

aku mengi- apa- Musa kepa- ber- ilmu sisi dari dan Kami telah sisi
kuti kamu kah danya kata 65 Kami mengajamya Kami

\`indinā wa\`allamnāhu mil ladunnā \`ilmā (65) Qāla lahū mūsā hal attabi\`uka

عَلٰٓى اَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ اِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيْعَ

kamu tidak sesungguh- ia(Khidr) petunjuk/ kamu te- dari apa kamu meng- agar atas
sanggup akan nya kamu berkata 66 kebenaran lah di ajar yang ajarkan aku

\`alā an tu\`allimani mimmā \`ullimta rusydā (66) Qāla innaka lan tastathī\`a

قَالَ	﴿٦٨﴾	خُبْرًا	بِهِ	تُحِطْ	لَمْ	مَا	عَلَىٰ	تَصْبِرُ	وَكَيْفَ	﴿٦٧﴾	صَبْرًا	مَعِيَ
ia (Musa) berkata	68	pengalaman	dengannya	kamu meliputi	tidak	apa yang	atas	kamu bersabar	dan bagaimana	67	sabar	bersama aku

ma`iya shabrā (67) Wakaifa tashbiru `alā mā lam tuĥith bihī khubrā (68) Qāla

قَالَ	﴿٦٩﴾	أَمْرًا	لَكَ	أَعْصِي	وَلَآ	صَابِرًا	ٱللَّهُ	شَآءَ	إِن	سَتَجِدُنِيٓ
ia (Khidr) berkata	69	urusan	kepada kamu	aku akan mendurhakai	dan tidak	sebagai orang yang sabar	Alloh	menghendaki	jika	kamu akan mendapati aku

satajidunī in syā-al lāhu shābiraw walā a`shī laka amrā (69) Qāla

ذِكْرًا	مِنْهُ	لَكَ	أُحْدِثَ	حَتَّىٰٓ	شَيْءٍ	عَن	تَسْـَٔلْنِي	فَلَا	ٱتَّبَعْتَنِي	فَإِنِ
pelajaran	daripadanya	kepada kamu	aku ceritakan	sampai	sesuatu	dari	kamu tanyakan kepadaku	maka janganlah	kamu mengikuti aku	maka jika

fa-init taba`tanī falā tas-alnī `an syai-in ĥattā uĥditsa laka minhu dzikrā

أَخَرَقْتَهَا	قَالَ	خَرَقَهَا	ٱلسَّفِينَةِ	فِي	رَكِبَا	إِذَا	حَتَّىٰٓ	فَٱنطَلَقَا	﴿٧٠﴾
mengapa kamu melubanginya	ia(Musa) berkata	ia (Khidr) melubanginya	perahu	dalam	keduanya	tatkala	sampai	maka keduanya berangkat	70

(70) Fanthalaqā ĥattā idzā rakibā fis safīnati kharaqahā qāla akharaqtahā

إِنَّكَ	أَقُلْ	أَلَمْ	قَالَ	﴿٧١﴾	إِمْرًا	شَيْـًٔا	جِئْتَ	لَقَدْ	أَهْلَهَا	لِتُغْرِقَ
sesungguhnya kamu	aku katakan	tidakkah	(Khidr) berkata	71	mungkar	sesuatu	kamu mendatangkan	sesungguhnya	penumpangnya	sehinggga kau tenggelamkan

litughriqa ahlahā laqad ji^{k}ta syai-an imrā (71) Qāla alam aqul innaka

وَلَا	نَسِيتُ	بِمَا	تُؤَاخِذْنِي	لَا	قَالَ	﴿٧٢﴾	صَبْرًا	مَعِيَ	تَسْتَطِيعَ	لَن
dan jangan	aku lupa	dengan apa /sebab	kamu menghukum aku	jangan	ia(Musa) berkata	72	sabar	bersama aku	kamu sanggup	tidak akan

lan tastathī`a ma`iya shabrā (72) Qāla lā tu-ākhidznī bimā nasītu walā

فَقَتَلَهُۥ	غُلَٰمًا	لَقِيَا	إِذَا	حَتَّىٰٓ	فَٱنطَلَقَا	﴿٧٣﴾	عُسْرًا	أَمْرِي	مِنْ	تُرْهِقْنِي
maka ia (Khidr) membunuhnya	anak muda	keduanya bertemu	tatkala	sehingga	maka keduanya pergi	73	kesulitan	urusanku	dari	kamu membebani aku

turhiqnī min amrī `usrā (73) Fanthalaqā ĥattā idzā laqiyā ghulāman faqatalahū

﴿٧٤﴾	نُّكْرًا	شَيْـًٔا	جِئْتَ	لَّقَدْ	نَفْسٍ	بِغَيْرِ	زَكِيَّةًۢ	نَفْسًا	أَقَتَلْتَ	قَالَ
74	yang mungkar	sesuatu	kamu mendatangkan	sesungguhnya	jiwa/orang	bukan karena dia (membunuh)	yang suci/bersih	jiwa/orang	mengapa kau bunuh	(Musa) berkata

qāla aqatalta nafsan zakiyyatam bighairi nafsil laqad ji^{k}ta syai-an nukrā (74)

إِن	قَالَ	﴿٧٥﴾	صَبْرًا	مَعِيَ	تَسْتَطِيعَ	لَن	إِنَّكَ	لَّكَ	أَقُل	أَلَمْ	۞ قَالَ
jika	(Musa) berkata	75	bersabar	bersamaku	sanggup	tidak	sungguh kamu	kepada kamu	aku katakan	bukankah	(Khidr) berkata

Qāla alam aqul laka innaka lan tastathī`a ma`iya shabrā (75) Qāla in

عُذْرًا	لَّدُنِّي	مِن	بَلَغْتَ	قَدْ	تُصَٰحِبْنِي	فَلَا	بَعْدَهَا	شَيْءٍۭ	عَن	سَأَلْتُكَ
uzur/beralasan	sisiku	dari	kamu telah sampai	sungguh	kamu menjadikan aku sahabat	maka jangan	sesudahnya	sesuatu	dari	aku bertanya kepadamu

sa-altuka `an syai-im ba`dahā falā tushâĥibnī qad balaghta mil ladunnī `udzrā

فَأَبَوْا	أَهْلَهَا	ٱسْتَطْعَمَآ	قَرْيَةٍ	أَهْلَ	أَتَيَآ	إِذَآ	حَتَّىٰٓ	فَٱنطَلَقَا	﴿٧٦﴾
maka mereka menolak	kepada penduduknya	keduanya minta makan	suatu negeri	kepada penduduk	keduanya datang	tatkala	sehingga	maka keduanya berjalan	76

(76) Fanthalaqā ĥattā idzā atayā ahla qaryatinis tath`amā ahlahā fa-abau

فَأَقَامَهُۥ	يَنقَضَّ	أَن	يُرِيدُ	جِدَارًا	فِيهَا	فَوَجَدَا	يُضَيِّفُوهُمَا	أَن
maka (Khidr) menegakkannya	roboh	bahwa	yang hendak	dinding	di dalamnya	lalu keduanya mendapatkan	mereka menjamu keduanya	untuk

ay yudhayyifūhumā fawajadā fīhā jidāray yurīdu ay yanqadh-dha fa-aqāmah

68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"
69. Musa berkata: " in syā-al lāh (artinya: jika Alloh menghendaki) kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun".
70. dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkan sesuatu itu kepadamu".
71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu, lalu Khidr melobangi perahu itu. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu, akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.
72. dia (Khidr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama aku".
73. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".
74. Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka Khidr membunuh anak muda itu. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".
75. (16) ۞ Khidr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"
76. Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur (atau alasan) kepadaku".

77. Maka keduanya berjalan lagi; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".

78. Khidr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; kelak akan kuberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadap perbuatanku itu.

79. Adapun perahu itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan perahu itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap perahu.

80. Dan adapun anak muda (yang kafir) itu, maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin (atau beriman), dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.

81. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu, dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu-bapaknya).

82. Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawah dinding rumah yang hampir roboh itu ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah orang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki supaya mereka berdua jika dewasa mengeluarkan harta benda simpanan mereka berdua itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukan perbuatan itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadap perbuatan-perbuatanku itu".

83. Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: " aku akan bacakan kepadamu cerita tentang Dzulkarnain itu".

قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِي

an-taraku	perpi-sahan	ini-lah	(Khidr) berkata	77	upah	atas-nya	kamu mengambil	kamu meng-hendaki	jika	(Musa) berkata

qāla lau syi^{k}ta lattakhadzta `alaihi ajrā (77) Qāla hādzā firāqu baini

وَبَيْنِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا

ada-pun	78	bersa-bar	atas-nya	kamu sang-gup/dapat	tidak	apa yang	takwil/mak-sud kejadian	akan beritahu kepada kamu	dan an-tara kamu

wabainik sa-unabbi-uka bita^{k}wīli mā lam tastathi` `alaihi shabrā (78) Ammas

السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا

merusak-nya	untuk	maka aku hendak	laut	di	mereka bekerja	milik orang-2 miskin	maka ia	perahu

safīnatu fakānat limasākīna ya`malūna fil baĥri fa-arattu an a`ībahā

وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا الْغُلَامُ

anak muda	dan adapun	79	dengan pak-sa/merampas	perahu	tiap-tiap	dia meng-ambil	seorang raja	di belakang mereka	dan karena ada

wakāna warā-ahum malikuy ya^{k}khudzu kulla safīnatin ghashbā (79) Wa-ammal ghulāmu

فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا

dan ke-kafiran	kepada ke-durhakaan	dia akan mendo-rong keduanya	bah-wa	maka kami khawatir	keduanya orang mukmin	kedua orang tuanya	maka adalah

fakāna abawāhu mu^{k}minaini fakhasyīnā ay yurhiqahumā thughyānaw wakufrā

﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا

kasih sayang	dan lebih dekat	kesu-cian	dari-padanya	lebih baik	Tuhan mere-ka berdua	mengganti ba-gi keduanya	untuk	maka kami menghendaki	80

(80) Fa-aradnā ay yubdilahumā rabbuhumā khairam minhu zakātaw wa aqraba ruĥmā

﴿٨١﴾ وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ

dan adalah	kota itu	da-lam	yatim ke-duanya	kepunyaan dua pemuda	maka adalah	dinding/ tembok	dan adapun	81

(81) Wa-ammal jidāru fakāna lighulāmaini yatīmaini fil madīnati wakāna

تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا

keduanya sampai	agar	Tuhan kamu	maka meng-hendaki	orang saleh	ayah keduanya	dan adalah	bagi keduanya	harta sim-panan	di bawah-nya

taĥtahū kanzul lahumā wakāna abūhumā shāliĥan fa-arāda rabbuka ay yablughā

أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ

aku mela-kukannya	dan ti-daklah	Tuhan kamu	dari	(sebagai) rahmat	harta simpan-an keduanya	dan keduanya akan mengeluarkan	dewasa keduanya

asyuddahumā wayastakhrijā kanzahumā raĥmatam mir rabbik wamā fa`altuhū

عَنْ أَمْرِي ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾ وَيَسْأَلُونَكَ

dan mereka akan menanyai kamu	82	ber-sabar	atas-nya	kamu dapat	tidak	apa yang	maksud kejadian	demiki-an itu	urusanku/ kemauanku	dari

`an amrī dzālika ta$^{k}$wīlu mā lam tasthi` `alaihi shabrā (82) Wayas-alūnaka

عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٨٣﴾

83	peringatan/ cerita	darinya	atas/ke-pada kalian	akan aku bacakan	kata-kanlah	dua tanduk (Zulkarnain)	yang punya	dari/ tentang

`an dzil qarnaini qul sa-atlū `alaikum minhu dzikrā (83)

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾ فَأَتْبَعَ سَبَبًا

suatu jalan	maka dia mengikuti	84	jalan	se-suatu	se-gala	dari	dan Kami te-lah beri dia	muka bumi	di	bagi-nya	telah me-nempatkan	sungguh Kami

Innā makkannā lahū fil ardhi wa-ātaināhu min kulli syai-in sababā (84) Fa-atba`a sababā

﴿٨٥﴾ حَتّٰىٓ اِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِيْ عَيْنٍ حَمِئَةٍ

lumpur mata da- matahari dia menda- matahari ke tempat dia telah tat- sehing-
hitam air (air) lam terbenam patkannya terbenam sampai kala ga 85

(85) Ĥattā̄ idzā balagha maghribasy-syamsi wajadahā taghrubu fī `ainin ĥami-atiw

وَّوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا ەۗ قُلْنَا يٰذَا الْقَرْنَيْنِ اِمَّآ اَنْ تُعَذِّبَ وَاِمَّآ اَنْ تَتَّخِذَ

kamu untuk dan kamu untuk adapun wahai Kami kaum di sisinya/ dan dia
mengambil boleh menyiksa (boleh) Zulkarnain berkata di situ dapatkan

wawajada `indahā qaumā qulnā yādzalqarnaini immā̄ an tu`adz-dziba wa-immā̄ an tattakhidza

فِيْهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ اَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهٗ ثُمَّ يُرَدُّ اِلٰى رَبِّهٖ

Tuhan- kepa- dia dikem- lalu kami akan maka zalim orang ada- dia berbuat pada
Nya da balikan siksa dia kelak pun berkata 86 kebaikan mereka

fīhim ĥusnā (86) Qāla ammā man zhalama fasaufa nu`adz-dzibuhū tsumma yuraddu ilā rabbihī

فَيُعَذِّبُهٗ عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨٧﴾ وَاَمَّا مَنْ اٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهٗ جَزَاۤءً

balasan maka saleh dan ber- orang dan yang sangat/ dengan lalu Dia
baginya beramal iman adapun 87 keras azab mengazabnya

fayu`adz-dzibuhū `adzāban nukrā (87) Wa-ammā man āmana wa`amila shālîhan falahū jazā̄-anil

الْحُسْنٰىۚ وَسَنَقُوْلُ لَهٗ مِنْ اَمْرِنَا يُسْرًاۗ ﴿٨٨﴾ ثُمَّ اَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتّٰىٓ

hingga jalan dia meng- kemu- mudah perintah-2 dari kepa- dan akan kami yang
89 ikuti dian 88 kami danya katakan/titahkan baik

ĥusnā wasanaqūlu lahū min amrinā yusrā (88) Tsumma atba`a sababā (89) Ĥattā̄

اِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلٰى قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَلْ لَّهُمْ مِّنْ

dari bagi Kami tidak suatu atas/ matahari dia menda- matahari tempat dia tat-
mereka jadikan kaum pada terbit patkannya terbit sampai kala

idzā balagha mathli`asy syamsi wajadahā tathlu`u `alā qaumil lam naj`al lahum min

دُوْنِهَا سِتْرًاۙ ﴿٩٠﴾ كَذٰلِكَۗ وَقَدْ اَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ اَتْبَعَ

dia me- kemu- penga- pada dengan Kami dan demi- tutup (me- selain-
ngikuti dian 91 laman sisinya apa yang mengetahui sungguh kianlah 90 lindungi) nya

dūnihā sitrā (90) Kadzālika waqad aĥathnā bimā ladaihi khubrā (91) Tsumma atba`a

سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتّٰىٓ اِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُوْنِهِمَا قَوْمًاۙ

kaum selain ke- dari dia men- dua tutup/ di an- dia telah tat- se- jalan
duanya dapatkan dua gunung tara sampai kala hingga 92

sababā (92) Ĥattā idzā balagha bainas saddaini wajada min dūnihimā qaumal

لَّا يَكَادُوْنَ يَفْقَهُوْنَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوْا يٰذَا الْقَرْنَيْنِ اِنَّ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ

dan Yakjūj sung- wahai mereka perka- mengerti mereka ti-
Makjūj guh Zulkarnain berkata 93 taan hampir dak

lā yakādūna yafqahūna qaulā (93) Qālū yādzalqarnaini innā yakjūja wamakjūja

مُفْسِدُوْنَ فِى الْاَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلٰٓى اَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ

dan antara antara kamu bah- atas upeti/pem- kepada kami maka muka di orang-2 pembu-
mereka kami jadikan wa bayaran kamu jadikan apakah bumi at kerusakan

mufsidūna fil ardhi fahal naj`alu laka kharjan `alā̄ an taj`ala bainanā wabainahum

سَدًّا ﴿٩٤﴾ قَالَ مَا مَكَّنِّيْ فِيْهِ رَبِّيْ خَيْرٌ فَاَعِيْنُوْنِيْ بِقُوَّةٍ اَجْعَلْ بَيْنَكُمْ

antara aku akan dengan maka to- lebih Tuhan- pada- menem- apa (Zulkarnain) tutup/
kalian menjadikan kekuatan longlah aku baik ku nya patkanku yang berkata 94 dinding

saddā (94) Qāla mā makkannī fīhi rabbī khairun fa-a`înūnī biquwwatin aj`al bainakum

وَبَيْنَهُمْ رَدْمًاۙ ﴿٩٥﴾ اٰتُوْنِيْ زُبَرَ الْحَدِيْدِۗ حَتّٰىٓ اِذَا سَاوٰى بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ

kedua pinggir/ an- sama ia/ apa- sampai besi poto- datangkan batas/ dan antara
puncak gunung tara besi itu bila ngan-2 kepadaku 95 dinding mereka

wabainahum radmā (95) Ātūnī zubaral ĥadīd ĥattā idzā sāwā bainash shadafaini

84. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,

85. maka diapun menempuh suatu jalan.

86. Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.

87. Berkata Dzulkarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras.

88. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami".

89. Kemudian dia menempuh jalan (yang lain).

90. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (di sebelah Timur), dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu,

91. demikianlah. dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada pada Dzulkarnain.

92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).

93. Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua gunung itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan.

94. Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya`juj dan Ma`juj (atau bangsa Mongol) itu adalah orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

95. Dzulkarnain berkata: "Apa yang telah dianugerahkan Tuhanku kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka,

96. berilah aku potongan-potongan besi". Hingga apabila (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku tuangkan ke atas besi panas itu".
97. Maka mereka (Ya`juj dan Ma`juj (atau bangsa Mongol) itu)) tidak bisa mendaki dan tidak bisa (pula) melobangi dinding penghalang itu.
98. Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding penghalang) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikan dinding penghalang itu hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar".
99. ۞ Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka semua,
100. dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas,
101. yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar.
102. maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi pelindung selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahanam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.
103. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?"
104. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka telah melakukan perbuatan baik.
105. Mereka itu orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

قَالَ انفُخُوا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا

leburan atas- aku akan datangkan dia ber- api dia men- apa- sehingga tiuplah dia
tembaga nya tuangkan kepadaku kata jadikannya bila berkata

qālan fukhū ĥattā̄ idzā ja`alahū nāran qāla ātūnī̄ ufrigh `alaihi qithrā

٩٦ فَمَا اسْطَاعُوا أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا ٩٧

membuat pada- mereka dan mereka untuk mereka tidak-
97 lubang nya dapat tidak mendakinya dapat lah 96

(96) Famas thā`ū̄ ay yazh-harūhu wamas tathā`ū lahū naqbā (97)

قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِّن رَّبِّي ۖ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ ۖ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي

Tuhan- janji dan hancur/ Dia men- Tuhan- janji telah maka Tuhan- dari rahmat ini ber-
ku adalah rata jadikannya ku datang apabila ku kata

Qāla hādzā raĥmatum mir rabbī fa-idzā jā̄-a wa`du rabbī ja`alahū dakkā̄k wakāna wa`du rabbi

حَقًّا ٩٨ ۞ وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ ۖ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ

sangka- da- dan sebagian dalam/ berge- pada sebagian dan Kami benar
kala lam ditiup yang lain dengan lombang hari itu mereka tinggalkan 98

ĥaqqā (98) Wataraknā ba`dhahum yauma-idziy yamūju fī ba`dh wanufikha fish shūri

فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ٩٩ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِّلْكَافِرِينَ عَرْضًا ١٠٠

dengan bagi/kepada pada Jahanam dan Kami semu- maka Kami kum-
100 jelas orang-2 kafir hari itu perlihatkan 99 anya pulkan mereka

fajama`nāhum jam`ā (99) Wa`aradhnā jahannama yauma-idzil lilkāfirīna `ardhā (100)

الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَن ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ

dapat/ ti- dan ada- peringat- dari tertutup da- mata adalah orang-2
sanggup dak lah mereka an-Ku lam mereka yang

Alladzīna kānat a`yunuhum fī ghithā-in `an dzikrī wakānū lā yastathī`ūna

سَمْعًا ١٠١ أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَن يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِن دُونِي

selain dari hamba- (mereka) bah- (mereka) orang-2 apakah mere- men-
Aku hamba-Ku mengambil wa kafir yang ka menyangka 101 dengar

sam`ā (101) Afaĥasibal ladzīna kafarū̄ ay yattakhidzū `ibādī min dūnī̄

أَوْلِيَاءَ ۚ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ١٠٢ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُم بِالْأَخْسَرِينَ

dengan Kami beri- apa- kata- turun/tem- bagi orang-2 neraka Kami sungguh pemim-
ruginya tahu kalian kah kanlah 102 pat tinggal kafir Jahanam sediakan Kami pin

auliyā̄k innā̄ a`tadnā jahannama lilkāfirīna nuzulā (102) Qul hal nunabbi-ukum bil-akhsarīna

أَعْمَالًا ١٠٣ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ

bahwa menyangka dan dunia kehi- da- usaha sesat/ orang-2 amalan
mereka mereka dupan lam mereka sia-sia yang 103

a`mālā (103) Alladzīna dhalla sa`yuhum fil ĥayātid dunyā wahum yaĥsabūna annahum

يُحْسِنُونَ صُنْعًا ١٠٤ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ

dan pertemu- Tuhan dengan (mereka) orang-2 mereka perbu- mereka ber-
an dengan-Nya mereka ayat-ayat ingkar yang itu 104 atan buat baik

yuĥsinūna shun`ā (104) Ulā̄-ikal ladzīna kafarū bi-āyāti rabbihim waliqā̄-ihī

فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا ١٠٥ ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ

balasan demi- tim- kiamat pada bagi Kami maka amalan-2 maka hapus/
mereka kianlah 105 bangan hari mereka tegakkan tidak mereka gugurlah

faĥabithat a`māluhum falā nuqīmu lahum yaumal qiyāmati waznā (105) Dzālika jazā̄-uhum

جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوْا وَاتَّخَذُوْٓا اٰيٰتِيْ وَرُسُلِيْ هُزُوًا ﴿١٠٦﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

(mereka) orang-2 sesung- olok- dan rasul- ayat- dan mereka mereka dengan neraka
beriman yang guhnya 106 olok rasul-Ku ayat-Ku mengambil kafir apa yang Jahanam

jahannamu bimā kafarū wattakhadzū āyātī warusulī huzuwā (106) Innal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنّٰتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًاۙ ﴿١٠٧﴾ خٰلِدِيْنَ

mereka turun/tem- Firdaus surga bagi adalah kebajikan/ dan mereka
kekal 107 pat tinggal mereka saleh mengerjakan

wa`amilush shālîhāti kānat lahum jannātul firdausi nuzulā (107) Khālidīna

فِيْهَا لَا يَبْغُوْنَ عَنْهَا حِوَلًا ﴿١٠٨﴾ قُلْ لَّوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمٰتِ رَبِّيْ

Tuhan- untuk tinta lautan kalau- kata- pindah darinya mereka ti- di da-
ku kalimat-2 lah kanlah 108 ingin dak lamnya

fīhā lā yabghūna `anhā ĥiwalā (108) Qul laukānal baĥru midādal likalimāti rabbī

لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ اَنْ تَنْفَدَ كَلِمٰتُ رَبِّيْ وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهٖ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾ قُلْ

kata- tinta dengan Kami da- meski- Tuhan- kalimat- habis akan sebe- lautan tentu
kanlah 109 semisal tangkan pun ku kalimat lum habis

lanafidal baĥru qabla an tanfada kalimātu rabbī walau ji[k]nā bimitslihī madadā (109) Qul

اِنَّمَآ اَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوْحٰٓى اِلَيَّ اَنَّمَآ اِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌۚ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوْا

mengha- ada- maka ba- yang Tu- Tuhan bahwa kepa- diwah- seperti seorang aku sungguh
rapkan lah rang siapa satu han kalian sungguh daku yukan kalian manusia hanyalah

innamā ana basyarum mitslukum yûĥā ilayya annamā ilāhukum ilāhuw wāĥid faman kāna yarjū

لِقَاۤءَ رَبِّهٖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَّلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهٖٓ اَحَدًا ࣖ ﴿١١٠﴾

sese- kepada dalam seku- dan ja- kebajikan/ pekerjaan/ maka agar Tuhan- perjum-
110 orang Tuhannya beribadah tukan nganlah saleh amal dia melakukan nya paan

liqā-a rabbihī falya`mal `amalan shālîhaw walā yusyrik bi`ibadati rabbihī aĥadā (110)

106. Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahanam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olokan.

107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal,

108. mereka kekal di dalam surga Firdaus itu, mereka tidak ingin pindah dari surga Firdaus itu.

109. Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

110. Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".